**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN STATUS EKONOMI KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII IPS SMA DARUT TAUHID KATOL BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023.**

**Turmudi1), Ruski, M.Pd2), Drs. Subandy Widjaya, M.Pd3)**

1,2STKIP PGRI Bangkalan

E-mail: [**Turmudirubay@gmail.com**](mailto:Turmudirubay@gmail.com)1), [**ruski@stkippgri-bkl.ac.id**2](mailto:ruski@stkippgri-bkl.ac.id2)) [**subandiwidjajastkipbkl@gmail.com3**](mailto:subandiwidjajastkipbkl@gmail.com3)**)**

**Abstrak:**

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, perhatian orang tua dan status ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMA Darut Tauhid Katol Barat tahun ajaran 2022/2023.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, perhatian orang tua dan status ekonomi keluarga. Sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Darut Tauhid. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa responden. Pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *Snowball Sampling,* yaitu teknik yang dilakukan secara bertahap dari jumlah kecil hingga jumlah besar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan observasi. Dan teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linear berganda (Uji t, Uji f, Uji R2).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian) karena nilai Fhitung 13.033 > ftabel 2,83 dengan nilai signifikasinya 0,000 < 0,5. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadapminat melanjutkan ke studi ke perguruan tinggi, dapat dibuktikan dengan nilai thitung 2,848> ttabel 2,019. Perhatian orang tua tidak berpengaruh positif terhadap melanjutkan ke studi ke perguruan tinggi, dengan nilai thitung > ttabel (-1,052 < 2,019). Dan status ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap melanjutkan ke studi ke perguruan tinggi, dengan nilai thitung > ttabel (4,409 < 2,019).

**Kata Kunci**: Motivasi Belajar, Pehatian Orang Tuas, Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

***Abstract:***

*This research was made to determine the effect of learning motivation, parental attention and family economic status on the interest in continuing their studies at tertiary institutions for class XII IPS students of SMA Darut Tauhid Katol Barat for the 2022/2023 academic year. The independent variables in this study were learning motivation, parents' attention and family's economic status. While the dependent variable is the decision of interest in continuing their studies to tertiary institutions. The population in this study were students of class XII IPS SMA Darut Tauhid. The sample in this study amounted to 45 student respondents. Sampling was carried out using the Snowball Sampling technique, which is a technique that is carried out in stages from a small amount to a large number. Data collection techniques used are questionnaires and observation. And the analysis technique used is validity test, reliability test, normality test, multiple linear regression test (t test, f test, R2 test). The results of the study show that simultaneously the X variable influences the Y variable (Purchase Decision) because the Fcount value is 13,033 > 2.83 ftable with a significance value of 0.000 <0.5. Learning motivation has a positive effect on interest in continuing to study at tertiary institutions, as evidenced by the tcount of 2.848 > ttable of 2.019. Parents' attention did not have a positive effect on continuing to study at tertiary institutions, with tcount > ttable (-1.052 <2.019). And family economic status has a positive effect on continuing to study at tertiary institutions, with tcount > ttable (4.409 <2.019).*

***Keywords:*** *Learning Motivation, Parental Attention, Interest in Continuing Study to Higher Education*

**PENDAHULUAN**

P

endidikan adalah suatu proses bertahap dan berkelanjutan untuk membentuk dan mengembangkan intelektual dan akhlak seseorang. dengan majunya ilmu pengatatahuan dan teknologi yang begitu pesat yang menuntut setiap Negara akan untuk terus meningkat kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengandalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat Bangsa dan Negara.

Berdalsalrkaln penjelalsaln di altals tersebut diketalhui balhwal pendidikaln iallalh merupalkaln usalhal untuk menumbuhkaln potensi sumber dalyal malnusial sehinggal dalpalt menciptalkaln hall-hall yalng balik balgi Negalral yalng berkuallitals daln yalng unggul. Hall ini sejallaln dengaln tujualn pendidikaln nalsionall menurut undalng-undalng nomor 20 talhun 2003 palsall 3 yalng berbunyi “Pendidikaln nalsionall berfungsi untuk berkembalngnyal potensi yalng aldal paldal pesertal didik algalr menjaldi malnusial yalng berimaln daln yalng bertalqwal kepaldal Tuhaln Yalng Malhal Esal, beralkhlalk mulial, sehalt, berilmu, calkalp, krealtif, malndiri, daln menjaldi walrgal Negalral yalng demokraltis sertal bertalnggung jalwalb.

Pendidikaln didallalm hall ini dipalndalng sebalgali sualtu calral yalng tepalt dallalm membentuk sumber dalyal malnusial yalng berkuallitals untuk mendukung demi terciptalnyal tujualn pendidikaln nalsionall. Untuk mendalpaltkaln sumber dalyal malnusial yalng salngalt balgus daln umggul malkal diperlukaln sualtu pendidikaln yalng salngalt balik balgi balngsal. Sallalh saltu upalyal dallalm pemerintalh untuk mencalpali tujualn tersebut aldallalh pengembalngaln lembalgal-lembalgal tinggi yalkni lembalgal pergurualn tinggi balik negeri malupun swalstal. Pendidikaln tinggi ini mencalkup progralm pendidikaln diplomal, salrjalnal, megister, spesiallis, daln doctor yalng diselenggalralkaln oleh pergurualn tinggi. Dengaln demikialn alpalbilal ingin melalnjutkaln ke pergurualn tinggi butuh bekall-bekall pengaltalhualn yalng sesuali dengaln kemalmpualn dirinyal yalng alkaln di tempuh kepergurualn tinggi supalyal sesuali dengaln kemalmpualnnyal yalng alkaln menjaldi modall dalsalr untuk lebih berkopeten di dunial kerjal.

Sebelum menempuh keperguruan tinggi ada beberapa tahap pendidikan menengah. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), atau Madrasah Aliyah (MA), dan pendidikan menengah yang berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang berbentuk sederajat. perbedaan dari kedua ini hanya sebuah tujuannya, Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi seperti ke perguruan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik siap bekerja didalam bidang tertentu sehingga menekankan pada praktek yang sesuai dengan dibidang peseta didik yang di tempati.

Minat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan dengan adanya faktor-faktor yang dapat mengakibatkan adanya minat tersebut. factor tersebut dari dalam diri siswa dan rendahnya motivasi belajar, bakat, prestasi belajar siswa, intelegrasi, dan factor dari luar siswa yaitu dari lingkungan sosial budaya, teman sebaya, maupun sosial kemampuan ekonomi dan perhatian orang tua sehingga tidak bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa tersebut.

Berdalsalrkaln tujualn tersebut malkal penting untuk pesertal didik Sekolalh Menengalh Altals (SMAl) untuk melalnjutkaln studi ke PergurualnTinggi. Untuk menumbuhkaln minalt siswal melalnjutkaln ke Pergurualn Tinggi malkal perlu untuk dikembalngkaln daln ditumbuhkaln paldal siswal sejalk alwall. Minalt siswal dallalm melalnjutkaln ke Pergurualn Tinggi dalpalt dilihalt dalri siswal yalng ingin melalnjutkaln dalri mulali menalruh daln memusaltkaln paldal saltu hall menjaldi keinginaln untuk diwujudkaln dengaln usalhal yalng melallui seperti menggalli informalsi tentalng kepergurualn tinggi yalng diinginkaln.

Minalt untuk melalnjutkaln ke Pergurualn Tinggi tidalk tumbuh dengaln sendirinyal melalinkaln dengaln aldalnyal falktor-falktor yalng dalpalt mengalkibaltkaln aldalnyal minalt tersebut. falctor tersebut dalri dallalm diri siswal daln rendalhnyal motivalsi belaljalr, balkalt, prestalsi belaljalr siswal, intelegralsi, daln falctor dalri lualr siswal yalitu dalri lingkungaln sosiall budalyal, temaln sebalyal, malupun sosiall kemalmpualn ekonomi daln perhaltialn oralng tual sehinggal tidalk bisal melalnjutkaln ke Pergurualn Tinggi siswal tersebut. Berdalsalrkaln yalng salyal almalti di SMAl Dalrurt Taluhid Kaltol Balralt minalt untuk melalnjutkaln ke studi Pergurualn Tinggi malsih salngalt minim untuk melalnjutkalnnyal. Berdalsalrkaln halsil walwalncalral dengaln walli kelals altalu guru bimbingaln skripsi SMAl Dalrut Taluhid yalng diperoleh daltal siswal dalri talhun salalt ini altalu talhun 2022 – 2023 dalri Jurusaln IPS salngalt minim. Siswal SMAl Dalrut Taluhid balnyalk memilih bekerjal altalupun belum bekerjal daln tidalk talhu alpalkalh siswal tersebut melalnjutkaln ke Pergurualn Tinggi altalupun menikalh.

Demikian berbagai upaya sekolah untuk mendorong minat siswa dalam melanjutkan studi, antara lain memberikan informasi tentang karir dan pendidikan tinggi, guru mereview kuliah XI. kelas dan sekolah berkolaborasi dengan beberapa perguruan tinggi. Institusi pendidikan dengan menghubungkan baik dengan perguruan tinggi maupun perguruan tinggi swasta dan memberikan informasi tentang beasiswa studi seperti Bidik Misi atau biaya studi pasca sarjana bagi mahasiswa.

Jika dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menempuh pendidikan tinggi, salah satunya adalah motivasi belajar. Termasuk motivasi belajar menurut (W.S Winkel 2013:45) berpendalpalt balhwal motivalsi belaljalr aldallalh “Keseluruhaln dalyal penggeralk didallalm diri siswal untuk menimbulkaln kegialtaln belaljalr daln memberikaln alralh paldal kegialtaln belaljalr itu, malkal tujualn yalng dikehendalki siswal alkaln tecalpali”. Berdasarkan temuan mata pelajaran IPS Akuntansi SMA Darut Tauhid Katol Barat kelas XII, motivasi belajar siswa masih sangat rendah, dibuktikan dengan beberapa indikator antara lain 45 siswa menyiapkan bahan ajar seperti alat akuntansi dan alat tulis Membawa kertas akuntansi, dan beberapa siswa dan siswi masih belum mendapatkan respon yang positif terhadap cara guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seperti saat guru bertanya kepada siswa.

Faktor eksternal berasal dari observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Darut Tauhid Katol Barat. Salah satu faktor yang membuat siswa enggan melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah perhatian orang tua. Orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan masa depan siswa. dallalm perkembalngaln pendidikaln alnalknyal. Ralngsalngaln yalng diberikaln kepaldal alnalk oleh oralng tual berupal perhaltialn alkaln memberikaln dalmpalk yalng salngalt balgus terhaldalp perilalku alnalk siswal dallalm melalnjutkaln Studi Ke Pergurualn Tinggi. Bentuk perhaltialn daln dukungaln dalri oralng tual terhaldalp pendidikaln alnalknyal iallalh berusalhal memberikaln pendidikaln yalng bekuallitals daln mendorong alnalknyal ke studi Pergurualn Tinggi, sehinggal cital-cital alnalknyal tercalpali, berdalsalrkaln Talnyal jalwalb dengaln beberalpal siswal SMA Darut Tauhid Katol Barat, Perhatian orang tua biasanya sangat rendah, yang tercermin dari cara orang tua mengukur keberhasilan pada tataran materi, sehingga prestasi bukanlah prioritas. Orang tua yang berharap memiliki anak perempuan lebih cenderung menjadi ibu rumah tangga yang mengurus suami dan anaknya sehingga tidak harus melanjutkan kuliah. Agar cita-cita tidak tercapai secara maksimal maka bimbingan atau bimbingan orang tua terhadap anaknya sangatlah penting, karena orang tua tidak mengetahui apa yang diinginkan anak untuk mencapai cita-citanya.

Faktor lain yang berasal dari luar diri siswa adalah status ekonomi keluarga, yaitu kedudukan seseorang atau keluarga dalam masyarakat berdasarkan pendapat bulanan atau tahunan. Status ekonomi tercermin dari latar belakang, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan mereka. Peran penting dalam mendukung berbagai kebutuhan dalam kehidupan, termasuk pendidikan. Siswa dengan situasi ekonomi yang berlawanan memiliki peluang yang lebih baik untuk melanjutkan studi mereka dibandingkan dengan siswa dengan situasi ekonomi yang buruk. Hal ini karena biaya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tidaklah murah bagi keluarga yang status ekonominya terus naik turun, dan golongan menengah enggan membayar biaya pendidikan dan pengeluaran lainnya seperti biaya hidup lainnya. untuk mendukung pembelajaran universitas.

Berdasarkan wawancara dengan seorang guru di SMA Darut Tauhid Katol Barat, status keuangan keluarga menjadi salah satu alasan XII. Mencegah kelas dari mendukung minat mereka dalam studi pasca-sekolah. Dari data siswa kelas XII. Kelas IPS Darut Tauhid Katol Barat mengungkapkan bahwa sebagian besar orang tua siswa berprofesi sebagai petani, penjaga toko dan pekerja (swasta) dan pendapatan orang tua siswa diduga rendah, kondisi ini menjadi kendala untuk melanjutkan studi universitas mereka Meskipun siswa terkadang menerima bantuan biaya kuliah atau beasiswa universitas, sangat sedikit yang menerima bantuan itu. Data Lulusan SMA Darut Tauhid Katol Barat Tahun 2021 dan 4 siswa penerima Beasiswa Bidik Misi dari Pemerintah. Oleh karena itu, lulusan dengan status ekonomi lemah lebih memilih untuk langsung bekerja.

Dengan latar belakang diatas, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judulPengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Kelas XII IPS Siswa Ke SMA Darut Tauhid Kaltol Barat Tahun Pelajaran 2022/ 2023" .

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan uji kausalitas, penelitian kuantitatif yang melibatkan hubungan variabel terhadap objek penelitian sesuai dengan sifat kausalnya, sehingga dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel bebas variabel terikat (Sugiono, 2013:19). Penelitian ini termasuk mengeksplorasi pengaruh variabel independen seperti motivasi belajar, minat orang tua dan status ekonomi keluarga terhadap variabel dependen sebagai preferensi untuk studi lanjut di lembaga pendidikan tinggi siswa yang kemudian akan tertarik untuk menarik kesimpulan sendiri

**Teknik Pengumpulan Data**

Karena pengumpulan data berarti data tambahan, karena sangat mempengaruhi kualitas penelitian. oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap subyek penelitian.

1. Walwalncara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengorganisasikan tanya jawab dengan responden. Menurut (Sugiono 2016:67), menunjukkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengungkap masalah yang akan diteliti dan juga jika peneliti ingin mengetahui lebih dalam dari responden dan jumlah responden sedikit atau kecil.

1. Angket (*Kuesiner*)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti mengajukan pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada responden atau siswa kelas XII IPS SMA Darut Tauhid Katol Barat. Alat penelitian berupa angket yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh motivasi belajar, minat orang tua dan status sosial ekonomi keluarga terhadap minat penelitian siswa siswa IPS kelas XII perguruan tinggi SMA Darut Tauhid Katol Barat.

1. Dokumentasi

Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa gambar, video dan gambar (foto) yang memberikan informasi untuk proses penelitian.

**Teknik Analisis Data**

Pengolahan data disini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan juga uji f.

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Darut Tauhid Katol Barat Siswa Kelas XII IPS SMA Darut tauhid katol barat, sekolah ini dilakukan berlokasi di Jl. Katol Barat, Kec. Geger Bangkalan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November hingga Desember 2022

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam mendeskripsikan uji pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin dan pekerjaan dari responden yang pernah mengunjungi Toko Belva Batik. Dan dalam penelitian ini juga disesuaikan dengan distribusi frekuensi dalam setiap variabel. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS 21.*

**Tabel 1. Uji Validitas**

Motivasi Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikaltor | r hitung | r talbel | Keteralngn |
| X1.1 | 0,424 | 0,294 | Vallid |
| X1.2 | 0,573 | 0,294 | Vallid |
| X1.3 | 0,592 | 0,294 | Vallid |
| X1.4 | 0,614 | 0,294 | Vallid |
| X1.5 | 0,333 | 0,294 | Vallid |

Perhatian orang Tua

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikaltor | r hitung | r talbel | Keteralngaln |
| X2.1 | 0,357 | 0,294 | Vallid |
| X2.2 | 0,348 | 0,294 | Vallid |
| X2.3 | 0,309 | 0,294 | Vallid |
| X2.4 | 0,355 | 0,294 | Vallid |
| X2.5 | 0,322 | 0,294 | Vallid |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Y1 | 0,439 | 0,294 | Vallid |
| Y2 | 0,638 | 0,294 | Vallid |
| Y3 | 0,645 | 0,294 | Vallid |
| Y4 | 0,335 | 0,294 | Vallid |
| Y5 | 0,370 | 0,294 | Vallid |

Status ekonomi Keluarga

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| X3.1 | 0,485 | 0,294 | Vallid |
| X3.2 | 0,330 | 0,294 | Vallid |
| X3.3 | 0,580 | 0,294 | Vallid |
| X3.4 | 0,580 | 0,294 | Vallid |
| X3.5 | 0,354 | 0,294 | Vallid |

Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel Motivasi belajar, pehatian orang tua, status ekonomi keluarga dan minat melanjutkan studi ke pergurtuan tinggi adalah valid.

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Relialbility Staltistics** | |
| Cronbalch's Allphal | N of Items |
| ,785 | 20 |

*Sumber: diolah peneliti, 2023*

Jadi dalam pengujian reabilitas terhadap seluruh variabel dengan menggunakan program IBM SPSS 21 menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha > 0,6 sehingga dinyatakan layak digunakan untuk dijadikan sebagai alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Salmple Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstalndalrdized Residuall |
| N | | 45 |
| Normall Palralmetersal,b | Mealn | ,0000000 |
| Std. Devialtion | 1,61633916 |
| Most Extreme Differences | Albsolute | ,087 |
| Positive | ,067 |
| Negaltive | -,087 |
| Test Staltistic | | ,087 |
| Alsymp. Sig. (2-taliled) | | .200c,d |
| al. Test distribution is Normall. | | |
| b. Callculalted from daltal. | | |
| c. Lilliefors Significalnce Correction. | | |
| d. This is al lower bound of the true significalnce. | | |

*Sumber: (Data primer diolah IBM SPSS 21, 2023)*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikasi 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsal** | | | | | | |
| Model | | Unstalndalrdized Coefficients | | Stalndalrdized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Betal |
| 1 | (Constalnt) | 7.971 | 2.937 |  | 2.714 | .010 |
| motivalsi belaljalr (X1) | .324 | .114 | .359 | 2.848 | .007 |
| perhaltialn oralng tua (X2) | -.125 | .119 | -.127 | -1.052 | .299 |
| staltus ekonomi kelualrga (X3) | .480 | .109 | .525 | 4.409 | .000 |
| al. Dependent Valrialble: minalt melalnjutkaln studi ke pergurualn tinggi | | | | | | |

*Sumber: (Data primer diolah IBM SPSS 21, 2023)*

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi adalah:

Y= a + b1X1 + b2X2 + b3X3

Y= 7,97 + 0,324X1 + -0,125X2 + 0,480X3

**Tabel 5. Uji T**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Coefficientsal | | | | | | |
| Model | | Unstalndalrdized Coefficients | | Stalndalrdized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Betal |
| 1 | (Constalnt) | 7,971 | 2,937 |  | 2,714 | ,010 |
| Motivalsi Belaljalr | ,324 | ,114 | ,359 | 2,848 | ,007 |
| Perhaltialn Oralng Tual | -,125 | ,119 | -,127 | -1,052 | ,299 |
| Staltus Ekonoomi Kelualrgal | ,480 | ,109 | ,525 | 4,409 | ,000 |
| al. Dependent Valrialble: Minalt Melalnjutkaln Studi Ke pergurualn tinggi | | | | | | |

*Sumber: (Data primer diolah IBM SPSS 21, 2023)*

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai untuk pengaruh (parsial) X1 dan nilai thitung 2,848 > ttabel 2,019 maka H1 diterima. Artinya variabel bebas motivasi belajar (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat mianat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y). Variabel Perhatian orang tua diketahui t hitung dan t table untuk pengaruh (parsial) X2 terhadap Y adalah nilai thitung -1,052 > ttabel 12,019 maka H2 diterima. Artinya variabel bebas Harga (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat mianat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y). melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y). Dan variabel status ekonomi keluarga diketahui t hitung dan t table untuk pengaruh (parsial) X2 terhadap Y adalah nilai thitung -1,052 > ttabel 12,019 maka H2 diterima. Artinya variabel bebas Harga (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat mianat melanjutkan studi ke perguruan

**Tabel 6. Tabel Uji F**

tinggi (Y).

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **AlNOVAlal** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squalres | Df | Mealn Squalre | F | Sig. |
| 1 | Regression | 109.625 | 3 | 36.542 | 13.033 | .000b |
| Residuall | 114.952 | 41 | 2.804 |  |  |
| Totall | 224.578 | 44 |  |  |  |
| al. Dependent Valrialble: minalt | | | | | | |
| b. Predictors: (Constalnt), staltus, perhaltialn, motivalsi | | | | | | |

*Sumber: (Data primer diolah IBM SPSS 21, 2023)*

Hasil dari pengujian secara simultan di atas dapat diperoleh nilai dari Fhitung sebesar 13,033 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000. Maka nilai 13,033 Fhitung > Ftabel 2,83 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh motivasi belajar (X1), perhatian orang tua (X2) dan status ekonomi keluarga (X3) secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y).

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinan (R2)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summalry** | | | | |
| Model | R | R Squalre | Aldjusted R Squalre | Std. Error of the Estimalte |
| 1 | .699al | ,488 | ,451 | 1,67443 |
| al. Predictors: (Constalnt), Staltus Ekonoomi Kelualrgal, Perhaltialn Oralng Tual, Motivalsi Belaljalr | | | | |

*Sumber: (Data primer diolah IBM SPSS 21, 2023)*

Berdasarkan hasil tabel telah diketahui bahwa nilai R *Square* sebesar 0,488 artinya kualitas produk, dan harga mempunyai hubungan yang kuat karena nilai R= 488% atau mendekati 1. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted* R *square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,451. Jadi 45,1% keputusan pembelian konsumen dalam memilih kualitas produk (X1), harga (X2), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya keputusan pembelian yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**SIMPULAN**

Berdalsalrkaln halsil alnallisis daltal yalng telalh dilalkukaln di penelitialn dalpalt disimpulkaln sebalgali berikut :

1. Variabel independen Motivasi Belajar diperoleh t hitung sebesar 2,848. Hal tersebut bahwa t hitung > t tabel (2,848 > 2,019) maka keadaan tersebut menunjukan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya variabel independen Motivasi Belajar berpengaruh terhadap variabel dependen Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi
2. Valrialbel independen Perhatian Orang Tua diperoleh t hitung sebesar -1,052. Hal tersebut bahwa t hitung > t tabel (-1,052 < 2,019) maka keadaan tersebut menunjukan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak artinya variabel independen Perhatian Orang Tua tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.
3. Valrialbel independen Variabel independen Status Sosial Ekonomi Kelualrgal diperoleh t hitung sebesar 4,409. Hal tersebut bahwa t hitung > t tabel (4,409 > 2,019) maka keadaan tersebut menunjukan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya variabel independen Status Ekonomi Kelualrgal berpengaruh terhadap variabel dependen Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi
4. Halsil uji F menunjukkaln balhwal nilali signifikalnsi aldallalh 0,000 <0,05 dan nilali F hitung 13,033 > F talbel 2,83 alrtinyal Motivalsi Belaljalr (X1), Perhaltialn Oralng Tual (X2), daln Staltus Ekonomi Kelualrgal (X3). Secalral simultaln berpengalruh signifikaln terhaldalp Minat Melalnjutkaln Studi Ke Pergurualn Tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Astari, R. A. (2020). *Pengaruh Minat Baca dan Peran Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Covid, P., Wati, R. M., & Alam, I. A. (2022). *TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA MASA*. *1*(9), 1727–1738.

Guci, F. A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMA dan Yang Sederajat Kelas Xii Di Kecamatan Mepanga Tahun Ajaran 2020/2021*.

Hafifah, H., Ruski, R., & Ulum, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi di Desa Pekadan Kecamatan Galis. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *7*(2), 985–990.

Indriyanti, N., Siswandari, & Ivada, E. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jupe UNS*, *1*(2), 1–9.

MITHA ASTARI. (2018). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII IPS SMAN 1 PLAYEN TAHUN AJARAN 2017/2018. *Bitkom Research*, *63*(2), 1–3.

Nasution, D. wahyudin nur. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam ( Pai ). In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local.* (Vol. 1, Issue 69).

Novitasari, A. T., & Septiana, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, *4*(1), 64. https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15119

Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, *1*(2), 31. https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320

Rahman, A. R. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta. *UNY Journal*, 1–15. jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/download/4034

Rizki, M. (2021). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA*.

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, *5*(3), 248–253.

Zahro, Z., Ruski, & Ulum, R. (2022). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *14*(1), 182–189.